



## **“Satu Nagari Satu Event” Sebuah Upaya Untuk Kemajuan Kabupaten Tanah Datar**

**Feby Hidayat<sup>1</sup> Aldri Frinaldi<sup>2</sup> Lince Magriasti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Indonesia,  
febyhidayat@gmail.com aldri@fis.unp.ac.id lincemagriasti@fis.unp.ac.id

Received : Mei 18, 2023; Accepted : Oct 30, 2023  
DOI 10.25299/jiap.2023.12875

### **Abstract**

*The authority given to local governments by the central government to manage regional affairs for the benefit of the people is known as decentralization. The Tanah Datar Regency Government makes a policy through the “One Village One Event” program. The purpose of this study was to determine the benefits and inhibiting factors in implementing “One Village One Event” using a qualitative approach. By describing the implementation of “One Village One Event” activities, this type of research is descriptive in nature. In this study, interview techniques, documentation, literature reviews in journals and online media, and documentation were used to collect data. The results of this study indicate that the benefits of “One Village One Event” are Preserving Culture, Exploring Local Potential, Increasing Tourism and Increasing the Community’s Economy. The implementation went smoothly and without any significant obstacles.*

**Key Words :** *Decentralization; Policy; Culture; Tourism; Economy*

### **Abstrak**

Kewenangan yang diberikan kepada pemerintah daerah oleh pemerintah pusat untuk mengatur sendiri urusan daerah untuk kepentingan rakyatnya dikenal dengan istilah desentralisasi. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar membuat kebijakan melalui program “Satu Nagari Satu Event. Tujuan penelitian ini mengetahui manfaat dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Satu Nagari Satu Event dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Dengan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan One Nagari One Event, jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik wawancara, dokumentasi, literature review di jurnal dan media online, serta dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat kegiatan Satu Nagari Satu Event yaitu Melestarikan Budaya, Menggali Potensi Lokal, Meningkatkan Pariwisata dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Pelaksanaan berjalan dengan sukses dan lancar tanpa adanya hambatan berarti.

**Kata Kunci :** Desentralisasi; Kebijakan; Budaya; Pariwisata; Ekonomi

## **Pendahuluan**

Bedasarkan amanat UUD 1945 dan UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah (Pemda) berhak untuk dapat mengelola sendiri urusan pemerintahannya sesuai dengan asas otonomi daerah, desentralisasi merupakan suatu bentuk pelaksanaan dari otonomi daerah, dimana daerah diberikan tugas dan wewenang agar dapat mengelola secara mandiri pemerintahannya. Pemberian wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah memiliki tujuan untuk dapat terwujudnya percepatan pemabangunan daerah dari segala bidang, upaya ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemberdayaan, meningkatkan kualitas pelayanan, melibatkan peran masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah, tujuan dari percepatan pembangunan daerah ialah untuk mensejahterakan masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemerataan, keadilan dan kekhususan yang ada di daerah tersebut.

Dalam upaya mencapai tujuan otonomi daerah yaitu untuk mensejahterakan rakyat dengan melibatkan peran serta masyarakat dapat dilakukan melalui kebijakan yang dikeluarkan pemda, salah satu kebijakan yang dapat melibatkan peran serta masyarakat dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat yaitu kebijakan pengembangan pariwisata. Pariwisata dapat memberi manfaat untuk masyarakat dan juga negara, manfaat pariwisata yang dirasakan masyarakat yaitu dari segi ekonomi, lingkungan hidup, budaya, sosial, ilmu pengetahuan, kesempatan kerja dan peluang kerja.

Kabupaten Tanah Datar adalah suatu daerah di Sumatera Barat yang menjadi tujuan wisata baik nasional maupun internasional, adapun satu

diantara objek wisata tersebut adalah Istan Basa Pagaruyung yang merupakan Rumah Adat Suku Minangkabau, selanjutnya yang menjadi daya tarik wisatawan mengunjungi Kabupaten Tanah Datar adalah Nagari Tuo Pariangan yang terkenal akan keindahan alam, adat istiadat dan budaya yang masih kental dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya, Nagari Tuo Paringan dinobatkan sebagai 5 (lima) desa terindah di dunia Versi Media Travel Budget asal Amerika Serikat pada tahun 2012.

Selain itu, Kabupaten Tanah Datar juga dikenal akan makanan khas daerah yang lezat seperti "Rangdang Baluik", "Lamang Tapai", "Pangek Lapuak" dan masih banyak lainnya, Kabupaten Tanah datar juga memiliki keindahan alam lainnya yang mempesona seperti "Puncak Aua Sarumpun", "Panorama Tabek Patah", "Pucak Pato" dan lain-lain, selanjutnya Kabupaten Tanah Datar juga memiliki warisan budaya tak benda yaitu "Rumah Gadang", "Talempong Pacik", "Pacu Jawi", "Bansi" "Kawa Daun Paringan", dan "Tenun Pandai Sikek" serta masih banyak situs-situs budaya dan juga adat istiadat yang melekat dengan nilai kebudayaan Minangkabau yang berada di Kab. Tanah Datar.

Bedasarkan UU No 17 Tahun 2022 tentang Provinsi Sumatera Barat, Desa, kelurahan dan/atau Nagari merupakan Sistem Pemerintahan paling rendah setelah Kecamatan yang memiliki wilayah administratif, sistem pemerintahan paling bawah yang dipakai oleh Kab. Tanah Datar Pemerintahan Nagari yang diatur dalam Perda No 4 Tahun 2008 tentang Nagari. Nagari merupakan satu kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu yang berwenang mengurus dan mengatur ketentuan masyarakat setempat

berdasarkan filosofi adat Basandi Syara' Syara Basandi Kitabullah dan atau berdasarkan asal usul dan adat minangkabau yang diakui dan juga dihormati.

Luas wilayah yang dimiliki oleh Kabupaten Tanah Datar adalah lebih kurang sebesar 133.600 Ha dengan jumlah penduduk lebih kurang 374.431 jiwa pada tahun 2021, di Kabupaten Tanah Datar terdapat 14 (empat belas) kecamatan dan 75 (tujuh puluh lima) Nagari. Setiap nagari yang berada di Kab.Tanah Datar memiliki perbedaan budaya dengan nagari lain, serta setiap nagari memiliki kearifan local masing-masing, mulai dari pariwisata, kuliner, permainan tradisional, budaya, dan lain-lain.

Mengingat besarnya potensi yang dimiliki Kabupaten Tanah Datar pada saat sekarang ini, mulai dari potensi pariwisata, budaya dan kearifan lokal membuat Bupati Eka Putra, SE, MM dan Wakil Bupati Richi Aprian, SH. MH (Periode masa jabatan tahun 2021-2024) mengemas potensi tersebut dalam sebuah bentuk inovasi yaitu Satu Nagari Satu Event. Satu Nagari Satu Event ini merupakan satu dari sepuluh program unggulan (Progul) dari Pemda Kab. Tanah Datar yang tertuang dalam Perda Kab. Tanah Datar No 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026.

Pelaksanaan Kegiatan Satu Nagari Satu Event juga diperkuat dengan Perbup Kab. Tanah Datar No 22 Tahun 2022 Tentang Roadmap Pelaksanaan Program Unggulan dalam RPJMD Tahun 2021-2026, jadwal pelaksanaan kegiatan Satu Nagari Satu Event sudah diatur berdasarkan beberapa perhitungan dan pertimbangan, adapun jadwal pelaksanaan satu nagari satu event dapat terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Satu Nagari Satu Event**

Tahun	Jumlah Pelaksanaan Satu Nagari Satu Event (Nagari)
2022	
2023	35
2024	50
2025	75

Sumber : Disparpora Kab. Tanah Datar Tahun 2023

Bedasarkan tabel diatas, pelaksanaan Satu Nagari Satu Event yang menjadi salah satu program unggulan Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar untuk Tahun 2022 sudah dilaksanakan sebanyak 14 (Empat Belas) Nagari sebagai pelaksana. Pelaksanaan Satu Nagari Satu Event ini merupakan wadah bagi masyarakat Kabupaten Tanah Datar dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya, tradisi serta kearifan lokal masyarakat yang sudah mulai hilang terkikis oleh perkembangan zaman, pelaksanaan kegiatan Satu Nagari Satu Event diharapkan agar mampu menarik wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar untuk menyaksikan kegiatan tersebut, sehingga dengan meningkatnya kunjungan ke Kabupaten Tanah Datar akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk itu penulis ingin membahas tentang manfaat maupun hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Program Unggulan Satu Nagari Satu Event ini.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Desentralisasi**

Menurut Komorotomo dalam Christia & Ispriyarso (2019), desentralisasi adalah penyerahan kewenangan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah otonom untuk mengatur dan

mengurus urusan pemerintahan. Desentralisasi, di sisi lain, didefinisikan sebagai penyerahan atau pengalihan otoritas perencanaan, pengambilan keputusan, atau manajemen dari pemerintah pusat kepada unit pemerintah yang lebih rendah (pemerintah daerah) dan perwakilannya, badan hukum publik, organisasi lapangan, tenaga ahli fungsional, otoritas regional yang luas dan regional, atau organisasi non-pemerintah, menurut Rondenelli dalam Domai & Tjahjanulin (2011)..

Bedasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Desentralisasi merupakan penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi. Dalam konteks pemerintahan desentralisasi merupakan pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus pemerintahannya guna mensejahterakan rakyat.

### **Kebijakan Publik**

Kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menggunakan sumber daya tertentu untuk menyelesaikan masalah dalam waktu yang telah ditentukan (Desrinelti et al., 2021). Sementara itu, Ramadhani *et al* (2017) mendefinisikan kebijakan publik sebagai kumpulan tindakan yang diarahkan oleh pemerintah, secara sadar, terukur, dan terkoordinasi yang melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan di bidang tertentu dan berkontribusi pada tujuan tertentu.

Suryono (2014) mendefinisikan kebijakan publik sebagai kebijakan yang dibuat dengan ruang bersama, atau ruang publik, antara pemerintah dan masyarakat. Berkenaan dengan pergantian peristiwa publik, strategi publik adalah

komponen, kerangka kerja dan instrumen yang dapat mengkoordinasikan dan menginterpretasikan tujuan perbaikan. Cakupan penyelidikan pengaturan publik sangat luas, mengingat fakta bahwa strategi publik mencakup berbagai bidang dan bidang seperti sosial, moneter, hukum, politik, sosial, dll.

### **Satu Nagari Satu Event**

Satu Nagari Satu Event merupakan program unggulan dari pemda Kab. Tanah Datar yang tertuang dalam Perda Kab. Tanah Datar No 4 Tahun 2021 tentang RPJMD Tahun 2021-2026. Kegiatan Satu Nagari Satu Event juga diperkuat dengan Perbup Kab. Tanah Datar No 22 Tahun 2022 tentang Roadmap Pelaksanaan Progul Dalam RPJMD Tahun 2021-2026.

Kegiatan Satu Nagari Satu Event memiliki konsep partisipatif atau gerakan bersama yang melibatkan seluruh bagian masyarakat yang ada di setiap nagari di Kab. Tanah Datar dan kegiatan ini mengusung prinsip oleh kita, dari kita dan untuk kita semua. Dalam kegiatan ini seluruh elemen nagari berlomba-lomba mulai dari Festival, Alek Anak Nagari, Kuliner, Permainan Tradisional, Pertunjukan Seni, Budaya Anak Nagari, Bazar UMKM dan masih banyaknya kegiatan lain yang diselenggarakan sesuai dengan kearifan lokal masing-masing nagari. Selain itu kegiatan Satu Nagari Satu Event akan memberikan ruang kreatif bagi anak nagari yang ada di Kab. Tanah Datar untuk menampilkan kreativitas yang ada di nagari masing-masing.

### **Budaya**

Budaya dicirikan sebagai gaya hidup individu yang diwariskan mulai dari satu usia kemudian ke usia berikutnya yang melalui pengalaman pendidikan yang berbeda untuk membuat

gaya hidup tertentu yang secara umum masuk akal untuk keadaan mereka saat ini (Syakhrani dan Kamil, 2022). Sedangkan menurut Azima dkk, (2021), budaya adalah gaya hidup yang dimanfaatkan dalam suatu perkumpulan yang dijadikan semacam cara pandang untuk bertindak dan bertindak, dan pada umumnya akan menjadi kecenderungan di mata masyarakat dari satu zaman ke zaman lain. Kebudayaan itu berasal dari kebiasaan masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dalam masyarakat yang sudah dilakukan secara turun temurun dan diyakini sebagai suatu nilai.

### **Ekonomi**

Menurut Balqis & Santoso (2020), Ekonomi Kreatif adalah kumpulan dari berbagai jenis industri yang saling berhubungan untuk mewujudkan suatu ide atau gagasan yang dituangkan ke dalam kekayaan intelektual yang memiliki nilai ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan bagi masyarakat guna mewujudkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara (Mankiw, Quah, & Wilson, 2014). Kegiatan ekonomi memiliki tujuan akhir yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup pelaku ekonomi.

### **Pariwisata**

Menurut Pearce dalam Saniati *et al* (2022) Pariwisata diartikan sebagai bagian dari kegiatan seseorang untuk bersantai, mengisi kekosongan waktu, menempati suatu tempat dan melakukan kegiatan yang sakral, kegiatan yang dilakukan tersebut dapat memberikan dampak positif baginya, baik secara fisik maupun mental. Sedangkan Menurut UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata,

Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, pengusaha dan masyarakat.

### **Metode**

Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian adalah deskriptif yaitu dengan menggambarkan bagaimana pelaksanaan kegiatan Satu Nagari Satu Event. Peneliti akan menggambarkan manfaat dan faktor penghambat dari kegiatan Satu Nagari Satu Event. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang naturalistik, karena penelitian ini fokus pada kondisi alamiah (Sugiyono 2012). Sumber informasi dalam penelitian ini adalah informasi esensial dan informasi tambahan. Menurut Sugiyono (2012), data primer adalah informasi yang peneliti peroleh langsung dari sumber data, yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Adyatama Kepariwisata dan Ekraf Ahli Muda Disparpora Kabupaten Tanah Datar. Data sekunder Informasi tambahan adalah informasi yang diperoleh oleh spesialis secara tidak langsung, seperti buku, artikel, dan catatan (Sugiyono 2012). Penelitian ini menggunakan wawancara, literature review di jurnal dan media online, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Manfaat Kegiatan Satu Nagari Satu Event**

Pelaksanaan Satu Nagari Satu Event dilaksanakan mulai dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025, pelaksanaan Tahun 2022 sebanyak 14 (Empat Belas) nagari dan pada Tahun 2025 sebanyak 75 (Tujuh Puluh Lima) nagari, untuk Pelaksanaan kegiatan Satu Nagari Satu

Event pada Tahun 2022 telah sukses diselenggarakan, sebanyak 14 (Empat Belas) nagari dari 14 (Empat Belas) Kecamatan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, setiap kecamatan diwakili oleh satu nagari. Adapun nagari yang terlibat sebagai berikut, Kecamatan Lintau Buo Utara diwakili oleh Nagari Tanjung Bonai dengan tema Festifal Tenun, Kecamatan Sungayang diwakili oleh Nagari Andaleh Baruah Bukik dengan tema Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh , Kecamatan Rambatan diwakili oleh Nagari III Koto dengan tema Aua Sarumpun Geopark, Kecamatan Pariangan diwakili oleh Nagari Pariangan dengan tema Pesona Pariangan Nagari Terindah.

Selanjutnya Kecamatan Batipuh diwakili oleh Nagari Gunuang Rajo dengan tema Galiek Durian Gunuang Rajo, Kecamatan Salimpaung diwakili oleh Nagari Tabek Patah dengan tema Talago Kamba Festival, Kecamatan V Kaum diwakili oleh Nagari Cubadak dengan tema Tabek Ganggam Festival, Kecamatan X Koto diwakili oleh Nagari Pandai Sikek dengan tema Pandaisikek Festival, Kecamatan Padang GanTing diwakili oleh Nagari Atar dengan tema Gebyar Pesona Talago Biru, Kecamatan Sungai Tarab diwakili Nagari Kumango dengan tema Kumango Festival Silat Baluluak Bajirami, Kecamatan Tanjung baru diwakili Nagari Tanjung Alam dengan tema Barulak Kurenah Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Emas diwakili oleh Nagari Pagaruyung dengan tema Jelajah Wisata Pesona Pagaruyung, Kecamatan Lintau Buo diwakili oleh Nagari Pagian dengan tema Festival Pesona Pangian, Kecamatan Batipuh Selatan diwakili oleh Nagari Batu Taba dengan tema Galundi Singkarak Festival.

Suksesnya kegiatan Satu Nagari Satu Event berkat kerjasama yang baik

antara Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dengan Pemerintah Nagari dan juga berkat peran serta seluruh elemen masyarakat nagari sebagai pelaksana kegiatan tersebut, tujuan utama dari kegiatan Satu Nagari Satu Event adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain meningkatkan ekonomi masyarakat, kegiatan satu nagari satu event juga memiliki dampak yang lain, yaitu:

#### 1. Melestarikan Budaya

Pada zaman modern saat sekarang ini kesadaran masyarakat untuk menjaga budaya lokal yang ada disetiap daerah sangatlah minim, hampir semua masyarakat pada saat ini lebih mengikuti perkembangan budaya sesuai dengan perkembangan zaman, mengadopsi budaya asing bukan berarti tidak boleh, namun Ada beberapa budaya asing yang berbenturan dengan budaya Minangkabau yaitu "Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah" serta kepribadian Indonesia.

Kehidupan masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang kental akan budaya Minangkabau pada saat ini sudah mulai memudar, para generasi sekarang ini sudah beralih kepada budaya modern, dengan adanya kegiatan Satu Nagari Satu Event ini budaya yang ada di masing-masing nagari dimunculkan dan dipertontonkan kembali, penampilan budaya yang ada bertujuan agar budaya tersebut tidak hilang oleh perkembangan zaman dan budaya yang ada tersebut selalu bisa dilestarikan dari zaman ke zaman, dengan adanya kegiatan Satu Nagari Satu Event diharapkan para generasi muda yang menjadi tumpuan

dan harapan dalam pelestarian budaya serta mampu mempertahankan dan mengenalkan kepada generasi-generasi berikutnya.

## 2. Menggali Potensi Lokal

Menurut Paramita *at all* (2018) Potensi lokal merupakan suatu kekayaan alam, budaya maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di suatu daerah. Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda tergantung dengan kondisi alam, budaya dan perilaku masyarakat setempat. Dengan adanya kegiatan Satu Nagari Satu Event ini masyarakat nagari mampu menampilkan dan mempromosikan kearifan lokal dari nagarinya seperti Kesenian Nagari, Kerajinan Anak Nagari, Permainan Anak Nagari, UMKM dan lain lain. Partisipasi dan peran generasi muda sangat dibutuhkan dalam menghidupkan kembali potensi yang ada di nagari. Satu Nagari Satu Event merupakan wadah bagi anak nagari dalam menunjukan kreatifitasnya seperti Kesenian dan Fotografer, sehingga karya mereka dikenal oleh masyarakat luas.

## 3. Meningkatkan Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama sebagai pendukung terbesar pendapatan negara di Indonesia. Sebagai area kunci publik, industri pariwisata berdampak pada pemberian peluang bisnis, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan tingkat keuangan, serta pelestarian sumber daya alam dan budaya (Rahmanul & Mayarni, 2021). Suksesnya kegiatan Satu Nagari Satu Event dapat dilihat dari peningkatan kunjungan wisatawan ke Kab. Tanah Datar, berdasarkan data Dinas Parpora Kab. Tanah Datar untuk 3 (tiga) tahun terakhir terjadi peningkatan kunjungan

wisatawan, Satu Nagari Satu Event merupakan salah satu faktor pendorong tingginya kunjungan dari wisatawan ke Kab. Tanah Datar.

Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kab. Tanah Datar melalui kegiatan Satu Nagari Satu Event selain melalui promosi wisata melalui media-media baik cetak maupun online, salah satunya berkat usaha dan kerja keras pimpinan daerah, yang mana pimpinan daerah selalu mensosialisasikan kepada seluruh elemen masyarakat Kabupaten Tanah Datar baik yang ada di ranah maupun yang berada dirantau.

Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar untuk beberapa tahun terakhir dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Kunjungan Wisatawan Ke Kab. Tanah Datar  
Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah kunjungan (orang)
2020	665.780
2021	611.177
2022	957.200

Sumber : Dinas Parpora Kab. Tanah Datar Tahun 2023

Bedasarkan tabel kunjungan wisatwan ke Kabupaten Tanah Datar setiap tahunnya mengalami peningkatan, dengan tingginya antusias masyarakat baik di ranah maupun di rantau, maka Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dibawah kepemimpinan Eka Putra SE, MM. bersama Richi Aprian SH, MH. menargetkan kunjungan wisatawan untuk tahun 2023 lebih kurang sebanyak 2.000 (Dua Riu) orang.

## 4. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pembangunan pariwisata dapat dikembangkan dengan cara pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakupi beberapa aspek seperti SDM, SDA, budaya, promosi, pengetahuan dan teknologi (Zaibah & Zulkifli, 2018). Berdasarkan amanat pembukaan UUD 1945 salah satu tujuan dari bangsa Indonesia yaitu mensejahterakan kehidupan bangsa, salah satu wujud dari mensejahterakan kehidupan bangsa yaitu dengan cara peningkatan perekonomian masyarakat, salah satu bentuk peningkatan perekonomian masyarakat yang dilakukan oleh Pemda Kab. Tanah Datar ialah melalui sebuah inovasi yang dikemas dalam program unggulan Kabupaten Tanah Datar yaitu Satu Nagari Satu Event.

Pelaksanaan Satu Nagari Satu Event ini akan mengundang para wisatawan untuk mengunjungi acara tersebut, masyarakat yang hadir dalam acara Satu Nagari Satu Event tersebut bukan hanya saja berasal dari dalam provinsi tapi juga dari luar provinsi, pada pelaksanaan Satu Nagari Satu Event selain untuk menampilkan budaya dan hiburan, panitia juga menyiapkan stand untuk pameran produk kerajinan dan juga kuliner untuk pelaku UMKM, kuliner yang disajikan dalam acara satu nagari satu event yaitu makanan tradisional yang sangat jarang dijumpai saat sekarang ini. selain itu pedagang asongan yang ada disekitar daerah akan juga berdatang ke lokasi.

### **Hambatan Kegiatan Satu Nagari Satu Event**

Pelaksanaan kegiatan Satu Nagari Satu Event pada Tahun 2022 secara umum berjalan dengan lancar dan sukses, hambatan yang ditemui oleh beberapa nagari menjelang pelaksanaan kegiatan tersebut berupa kesulitan dalam menyiapkan acara, kesulitan nagari dalam menyiapkan pelaksanaan Satu Nagari Satu Event ini tidak terlepas dari pelaksanaan Satu Nagari Satu Event itu sendiri yang baru berjalan di Tahun 2022, namun berkat bimbingan dan arahan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga masalah tersebut dapat teratasi, teratasinya masalah tersebut berkat kesiapan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Pariwisata sebagai penanggungjawab kegiatan Satu Nagari Satu Event.

### **Kesimpulan**

Bedasarkan hasil bahasan dan diskusi diatas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan Satu Nagari Satu Event di Kabupaten Tanah Datar secara umum memiliki manfaat untuk peningkatan ekonomi masyarakat, manfaat lain yang timbul dari kegiatan satu nagari satu event lainnya yaitu melestarikan budaya yang ada di Kab. Tanah Datar khususnya yang ada di setiap nagari agar tetap dikenal oleh semua generasi dan dipertahankan di zaman serba digital sekarang ini, selanjutnya manfaat kegiatan Satu Nagari Satu Event untuk menggali potensi lokal yang ada di setiap nagari, di setiap nagari yang ada di Kab. Tanah Datar memiliki potensi yang berbeda satu sama lain, selanjutnya manfaat dari kegiatan nagari yang yaitu dapat meningkatkan kunjungan wisata ke Kabupaten Tanah Datar, karena kegiatan Satu Nagari Satu Event ini memadukan beberapa unsur yang ada seperti



kebudayaan, kuliner, pertunjukan dan lain-lain, kegiatan ini dikemas dalam ciri khas nagari yang ada sehingga rasa penasaran masyarakat akan kegiatan ini semakin tinggi. Hambatan dalam pelaksanaan satu nagari satu event secara umum tidak ada, pelaksanaan untuk tahun 2022 berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## Daftar Pustaka

### Buku dan Artikel

- Azima, N. S., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491-7496.
- Balqis, W. G., & Santoso, B. (2020). Arti Penting Perlindungan Merek Terdaftar Bagi Komunitas Penghasil Produk Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(2), 205-221.
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi fiskal dan otonomi daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1), 149-163.
- Desrinelti, D., Afifah, M., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan publik: konsep pelaksanaan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 83-88.
- Domai, Tjahjanulin. 2011. *Desentralisasi: Paradigma Baru dalam Pemerintahan Lokal dan Hubungan Antar Pemerintah Daerah*. Malang: UB Press.
- Mankiw, G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia (Vol. 2)*. Jakarta: Salemba Empat
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. *Qardhul Hasan: media pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 19-30.
- Rahmanul, R., & Mayarni, M. (2021). Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan Oleh Bumdes Di Kabupaten Rokan Hilir. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 46-63.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 1-12.
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, A. (2014). Kebijakan publik untuk kesejahteraan rakyat. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 98-102.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Zaibah, A., & Zulkifli, Z. (2018). Analisis Swot Dalam Pengelolaan Tempat Wisata Di Kabupaten Rokan Hulu Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 1-16.

### Peraturan

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014  
tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2022  
tentang Provinsi Sumatera Barat.

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar  
Nomor 4 Tahun 2008 tentang  
Nagari.

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar  
Nomor 4 Tahun 2021 tentang  
Rencana Pembangunan Jangka  
Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Datar  
Nomor 22 Tahun 2022 tentang  
Roadmap Pelaksanaan Program  
Unggulan Dalam Rencana  
Pembangunan Jangka Menengah  
Daerah Tahun 2021-2026.

#### **Website**

<https://hariansinggalang.co.id/satu-nagari-satu-event/> diakses pada tanggal 15 mei 2023.

<https://infosumbar.net/berita/di-kabupaten-tanah-datar-ada-program-unggulan-satu-nagari-satu-event/> diakses pada tanggal 15 mei 2023.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tanah\\_Datar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanah_Datar) diakses pada tanggal 15 mei 2023.